

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan suatu negara yang banyak menghasilkan komoditas pertanian yang salah satunya adalah tomat. Kebutuhan manusia akan tomat tentu menjadi bahan pertimbangan masyarakat untuk terus berusaha membudidayakannya dan untuk mengatasi fluktuasi harga setiap musimnya. Produksi tomat di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Tercatat menurut data Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura pertumbuhan tomat dari tahun 2010 – 2011 meningkat 7%. Produksi tomat pada tahun 2010 sekitar 891.616 ton dan pada tahun 2011 sekitar 954.046 ton (BPS, 2012).

Tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak ditemui di masyarakat. Tomat pada hakikatnya termasuk tanaman perdu yang menjalar di permukaan tanah. Tanaman tomat memiliki batang dan daun dengan sifat sukulensi yang tinggi. Batangnya kecil tidak berkayu, sehingga tidak memungkinkan untuk berdiri tegak, kecuali rebah menjalar di permukaan tanah (Wahyudi, 2012).

Rukmana (1994) menjelaskan bahwa tanaman tomat dapat tumbuh pada berbagai kondisi tanah, tetapi yang paling baik adalah pada tanah gembur, banyak mengandung bahan organik, serta sirkulasi udara dan tata air dalam tanah baik. Cahaya matahari sangat diperlukan dalam proses fisiologis tanaman untuk membentuk bagian vegetatif dan generatif tanaman (Cahyono, 2003).

Pertumbuhan vegetatif tanaman terdiri dari pertumbuhan akar, batang, dan daun. Tanaman tomat mempunyai akar tunggang yang tumbuh menembus kedua tanah, dan akar serabut yang tumbuh menyebar kearah samping. Batang tanaman tomat berwarna hijau, pada ruas batang mengalami penebalan serta pada ruas bagian bawah tumbuh akar-akar pendek. Daun tanaman tomat berwarna hijau, tepi daun bergerigi dan membentuk celah-celah yang menyirip serta agak melengkung kedalam (Pracaya, 1998).

Tanaman tomat dapat dibudidayakan di lahan dan di polybag. Dalam dunia pertanian, polybag digunakan untuk pembibitan dan penanaman. Budidaya tomat dalam polybag telah banyak dilakukan, karena lebih mudah dan tepat dalam

penggunaannya. Selain itu, manfaat budidaya tomat dalam polybag adalah tidak memerlukan banyak tenaga untuk merawat tanaman, menghemat lahan, perkembangan tanaman mudah dalam pengawasan, penyebaran/ penularan hama dan penyakit kecil, dan menghemat dari segi penggunaan pupuk.

Salah satu upaya agar tanaman tomat dapat tumbuh dan berkembang dengan baik adalah melalui cara pemupukan. Pupuk didefinisikan sebagai material yang ditambahkan ke tanah atau tajuk tanaman dengan tujuan untuk melengkapi unsur hara (Novizan, 2002). Unsur hara yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan tanaman adalah nitrogen. Nitrogen berperan penting untuk menyusun zat hijau daun, protein, lemak, dan membantu pertumbuhan vegetatif tanaman (Wiryanta, 2002).

Pupuk urea memiliki kandungan unsur N dengan kadar 46 % berfungsi untuk meningkatkan efektifitas tanah terhadap pertumbuhan tanaman. Untuk itu, penelitian tentang pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman tomat perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan tanaman tomat secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Pemberian pupuk urea merupakan suatu usaha dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman tomat. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman tomat?
2. Perlakuan pupuk urea manakah yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan tanaman tomat?

C. Tujuan Penelitian

Pemberian pupuk urea dengan indikator pertumbuhan tanaman tomat dapat bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman tomat.
2. Mengetahui perlakuan pupuk urea yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan tanaman tomat.

D. Manfaat Penelitian

Pemberian pupuk urea dengan indikator pertumbuhan tanaman tomat akan memberikan suatu informasi ilmu pengetahuan bagi pengembangan usaha pertanian untuk kepentingan kesejahteraan petani. Untuk itu manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam budidaya tanaman tomat melalui pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman tomat
2. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam meningkatkan wawasan dan untuk menciptakan suatu usaha budidaya tanaman tomat yang berkelanjutan.
3. Dapat dijadikan bahan pengambil kebijakan oleh Dinas Pertanian dalam program budidaya tanaman tomat dengan penggunaan pupuk yang berimbang.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman tomat.
2. Terdapat perlakuan pupuk urea yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan tanaman tomat.